

**PENGARUH PERSENTASE PENGANTIAN TEPUNG
IKAN KOMERSIL DENGAN TEPUNG IKAN SAPU-SAPU
(*Hypostomus plecostomus*) DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA AYAM BROILER**

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**PENGARUH PERSENTASE PENGGANTIAN TEPUNG
IKAN KOMERSIL DENGAN TEPUNG IKAN SAPU-SAPU (*Hypostomus
plecostomus*) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER**

LANNA HIDAYAH, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP dan Dr. Ir. Sabrina, MP
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persentase penggantian tepung ikan komersil dengan tepung ikan Sapu-sapu (*Hypostomus plecostomus*) pada ransum terhadap performa broiler yaitu konsumsi, penambahan bobot, konversi pakan, dan *Income Over Feed Cost*. Penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam broiler strain Cobb dengan merek dagang CP 707 yang diseleksi dari 200 ekor yang disediakan dan perlakuan dimulai dari umur 3 sampai 5 minggu, dan setiap unit kandang terdiri atas 5 ekor ayam broiler. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini adalah persentase penggantian tepung ikan komersil dengan tepung ikan sapu-sapu dalam pakan adukan dengan level yang berbeda yaitu, A (0% tepung ikan sapu-sapu), B (25% tepung ikan sapu-sapu), C (50% tepung ikan sapu-sapu), D (75% tepung ikan sapu-sapu), E (100% tepung ikan sapu-sapu). Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, dan *Income Over Feed Cost* (IOFC). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase penggantian tepung ikan komersil dengan tepung ikan sapu-sapu pada perlakuan A, B, C, D dan E berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi ransum dan penambahan bobot badan, serta konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persentase penggantian tepung ikan komersil dengan tepung ikan sapu-sapu dapat digunakan sampai level 75% (tepung ikan komersil 25%, dan tepung ikan sapu-sapu 75%) dalam ransum masih dapat mempertahankan performa ayam broiler. Dengan konsumsi ransum 727,63 g/ekor/minggu, penambahan bobot badan sebesar 380,35 g/ekor/minggu, dan konversi ransum berkisar 1,92, *income over feed cost* (IOFC) sebesar Rp.7640,53 perekor selama penelitian.

Kata kunci: Ayam Broiler, Performa, IOFC, Ikan sapu-sapu.